

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan jiwa yang berkaitan dengan penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan jiwa resiko perilaku kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien yang mengalami masalah keperawatan Resiko perilaku kekerasan, adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi

1. Klien skizofrenia dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan
2. Bersedia menjadi responden
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Teknik relaksasi napas dalam	Salah satu upaya yang dilakukan untuk menangani pasien dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan: yaitu dengan cara teknik relaksasi napas dalam teknik ini dilakukan dengan cara pasien menarik napas sedalam-dalamnya atau menghirup udara sebanyak-banyaknya melalui hidung dan tahan selama 3 detik, dan kemudian hembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan, aktifitas ini dapat dilakukan sebanyak 3-4 kali atau sampai pasien merasakan rileks. selain menyebabkan efek yang menenangkan fisik, juga dapat menenangkan pikiran, membantu untuk mengontrol diri, menurunkan emosi dan depresi.	Dilakukan sesuai standar standar operasional prosedur (SOP) teknik relaksasi napas dalam
Resiko perilaku kekerasan	Yang sering dialami oleh penderita gangguan mental, misalnya amarah/agresif yang merupakan campuran perasaan frustrasi dan benci atau kemarahan, perasaan dan permusuhan yang kuat, disertai hilangnya pengendalian diri, sehingga memungkinkan seseorang merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.	Evaluasi tanda dan gejala Resiko Perilaku Kekerasan .

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini antara lain sebagai berikut:

1. Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP): lembar ini berisi tentang pengertian relaksasi napas dalam, manfaat relaksasi napas dalam, serta tahapan-tahapan melakukan teknik relaksasi napas dalam

2. Lembar checklist tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan: lembar ini berisi checklist tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan yang ada pada pasien, total, serta hasil setelah dipresentasikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden dan keluarga, hal-hal yang Perlu diwawancarai agar mendapatkan data yang spesifik yaitu seperti: menanyakan identitas pasien, keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, menanyakan informasi tentang pasien kepada keluarga.

2. Observasi

Disini peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual maupun menggunakan alat, observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada responden untuk mencari perubahan psikologi responden, atau hal-hal yang akan diteliti, dengan memperhatikan tanda dan gejala. .

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan kepada pasien, baik secara dalam bentuk format atau lembar checklist yang telah disusun melalui foto atau gambar.

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah atau prosedur pelaksanaan pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mengajukan peminatan kepada bagian akademik melalui google form

- b. Dilanjutkan berkonsultasi dengan pembimbing sesuai dengan judul yang telah ditentukan
 - c. Peneliti meminta surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke bagian akademik
 - d. Peneliti mengajukan surat kemudian peneliti memberikan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke tempat penelitian yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Kotabumi 1
 - e. Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu Puskesmas Kotabumi 1 dan Peneliti berkoordinasi dengan perawat penanggung jawab untuk mengidentifikasi pasien sesuai dengan kriteria kasus yaitu 1 pasien Skizofrenia dengan masalah Resiko Perilaku Kekerasan
2. Prosedur Asuhan keperawatan
- a. Peneliti mendatangi rumah pasien
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta meminta persetujuan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian
 - c. peneliti berkontrak dengan responden selama 3 hari pertemuan
 - d. Peneliti meminta responden mengisi lembar informant consent dan menyatakan persetujuan terkait penelitian dengan menandatangani lembar informant consent
 - e. Setelah responden membaca dan mengisi serta menandatangani lembar informant consent, Peneliti mewawancarai responden menanyakan identitas klien antara lain nama, jenis kelamin, usia, alamat, agama, dan status perkawinan
 - f. Peneliti melakukan pengkajian tahap awal pada responden
 - g. Peneliti membuat kontrak waktu dengan responden untuk pelaksanaan perawatan selama 3 hari pertemuan
 - h. Peneliti mengecek tanda dan gejala sebelum dilakukan teknik relaksasi napas dalam pada hari ke 1
 - i. Hari kedua, Peneliti melakukan tindakan intervensi sesuai standar intervensi keperawatan (SIKI) yaitu mengajarkan teknik relaksasi napas dalam sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)

- dengan melihat hasil tanda dan gejala setiap tindakan diberikan 2 kali dalam sehari selama pertemuan, dilakukan selama 5-15 menit
- j. Setelah peneliti mengajarkan teknik relaksasi napas dalam, responden diamati dan diobservasi menggunakan lembar checklist tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan untuk mengetahui apakah penerapan teknik relaksasi napas dalam yang diberikan selama 3 hari mengalami penurunan
 - k. Hari terakhir, peneliti mengobservasi pelaksanaan intervensi penerapan teknik relaksasi napas dalam pada responden
 - l. Menjelaskan kepada responden dan keluarga bahwa penelitian sudah selesai dilakukan dan mengucapkan terima kasih atas ketersediaan dan kerjasamanya selama proses penelitian berlangsung
 - m. Peneliti melakukan pendokumentasian selama kegiatan berlangsung

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara, yang beralamat di Jl. Abdul Yusuf, desa Cempedak, Kecamatan Sribasuki, Kotabumi Selatan Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 09 Februari tahun 2024.

H. Analisis Dan Penyajian Data

Analisis data yang digunakan pada laporan studi kasus ini yaitu membandingkan antara data-data yang ditemukan dan teori yang disajikan dalam bentuk narasi, penyajian data ditampilkan dengan tabel dan narasi.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Respect for Human Dignity*

Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, sebelum hal-hal berkaitan dengan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi resiko perilaku kekerasan dilakukan. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus, partisipan dengan informant consent harus secara sukarela tanpa paksaan/ tekanan/ ancaman bersedia menjadi responden. Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan dari melakukan penelitian, dan memberikan kebebasan pada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

Seperti yang peneliti lakukan yaitu, menjelaskan tujuan teknik relaksasi napas dalam yang akan diajarkan kepada klien selama 3 hari, meminta izin melakukan pengkajian kepada keluarga dan klien, dan tidak memaksakan keluarga dan klien untuk memberitahu informasi tentang penyakit klien.

2. *Respect for Privacy and Confidentiality*

Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti cukup menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden. Seperti yang peneliti lakukan yaitu, menjaga privasi data klien dengan menggunakan inisial nama, dan merahasiakan dari siapapun kecuali untuk kepentingan karya tulis ilmiah (KTI).

3. *Respect for Justice Inclusiveness*

Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan. Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, etnis, agama dan sebagainya.

Seperti yang peneliti lakukan yaitu, memperlakukan klien sama tidak dibedakan dengan orang normal, dan tidak memandang suku, agama dan sebagainya.

4. *Balancing Harm and Benefits*

Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus, meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk Penelitian yang dilakukan harus mempertimbangkan manfaat dan resiko yang mungkin terjadi. Penelitian ini boleh dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko yang akan terjadi.

Seperti yang peneliti lakukan yaitu, dengan melakukan konsultasi kepada pembimbing untuk melakukan teknik relaksasi napas dalam kepada klien yang dituju, alasan dilakukan teknik relaksasi napas dalam kepada klien, untuk membantu mengurangi masalah keperawatan yang dialami, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada perawat puskesmas bahwa teknik relaksasi napas dalam dapat diberikan kepada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan.